

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perdagangan serta investasi yang bebas dan terbuka disamping merupakan peluang besar bagi Indonesia untuk mencapai efisiensi dan peningkatan kesejahteraan penduduk Indonesia, sekaligus merupakan tantangan bagi perekonomian Indonesia. Dunia bisnis yang selalu mengalami perkembangan setiap tahun, dengan keadaan yang selalu berkembang menjadikan perusahaan harus mempersiapkan perusahaan yang kuat dan tangguh. Seiring perkembangan zaman, permasalahan selalu datang dan resiko selalu ada di setiap keputusan yang diambil untuk memajukan perusahaan. Penilaian atas keberhasilan manajemen dalam menjalankan usahanya tidak hanya dilihat dari seberapa besar laba yang diperolehnya, tetapi juga dilihat dari kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan. Laba yang besar belum tentu menjamin bahwa perusahaan itu juga sehat. Untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar laba yang diperoleh maupun tingkat kesehatan suatu perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam

pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini dapat ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan.

Alat metode analisis yang dapat mengevaluasi laporan keuangan tersebut, diantaranya menggunakan rasio yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta aktivitas. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan dan membantu menggambarkan trend dan pola perubahan tersebut, yang dapat menunjukkan resiko dan peluang perusahaan (Helfert, 2002: 52). Namun analisis rasio ini memiliki keterbatasan yaitu analisis rasio ini pada dasarnya metodologinya adalah *univarietas*, dimana setiap rasio dianalisis secara terpisah. Metode analisis lain yang dapat digunakan adalah dengan metode *Multi Variate Analysis (MDA)* dari E.I Altmant yang mengelompokkan rasio-rasio menjadi lima kategori rasio standar, antara lain likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas serta aktivitas (Altmant, 2001: 185). Metode analisis ini digunakan untuk mengelompokkan dan atau memprediksikan perusahaan dalam kategori bangkrut atau tidak bangkrut (Altmant, 2001: 182). Metode ini dapat dilihat bagaimana tingkat kesehatan suatu perusahaan. Perusahaan yang kecil sangat kecil kemungkinannya mengalami kebangkrutan.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (“TELKOM”, “Perusahaan”) adalah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Bagi para investor PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. merupakan perusahaan *go public* terbesar di Indonesia yang akan sangat potensial jika investor menginvestasikan dana yang mereka punya pada perusahaan ini. Sebelum investor menanamkan modal yang mereka punya, alangkah baiknya jika investor melihat terlebih dahulu kondisi

perusahaannya apakah dalam keadaan yang baik atau tidak. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGARUH KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE TERHADAP PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK”

### **1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana prediksi kebangkrutan perusahaan dengan metode Altman Z-Score pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.?
- b. Bagaimana hasil perbandingan analisis kebangkrutan perusahaan dengan metode Altman Z-Score apabila dibandingkan dengan analisis kinerja perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk menggunakan analisis rasio keuangan?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan dengan metode Altman Z-Score pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- b. Untuk menganalisis bagaimana hasil perbandingan analisis kebangkrutan perusahaan apabila dibandingkan dengan analisis kinerja perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk menggunakan analisis rasio keuangan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- Untuk mengembangkan teori tentang kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score.
- Penelitian ini menyajikan tentang analisis pengaruh kebangkrutan apabila dibandingkan dengan analisis kinerja perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam mengkaji fenomena kebangkrutan pada perusahaan yang lain maupun menggunakan rasio keuangan yang berbeda.

### b. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penulisan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan mengenai kelangsungan kehidupan perusahaan yang digunakan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya potensi kebangkrutan.

### c. Manfaat Bagi lainnya

- Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.
- Tambahan wawasan bagi mahasiswa lain